

**“KESESUAIAN POLA BUSTIER SISTEM *HELEN JOSEPH*
ARMSTRONG PADA BENTUK TUBUH GEMUK TINGGI WANITA
INDONESIA”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



Oleh :

SOFIA ZULEKHA
16075083 / 2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kesesuaian Pola Bustier Sistem Heien Joseph Armstrong
Pada Bentuk Tubuh Gemuk Tinggi Wanita Indonesia.

Nama : Sofia Zulekha
NIM : 16075083/ 2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Weni Nelmira, S.Pd.M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Ketua Jurusan



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sofia Zulekha
NIM : 16075083

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kesesuaian Pola Bustier Sistem *Helen Joseph Armstrong* Pada Bentuk Tubuh
Gemuk Tinggi Wanita Indonesia.**

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Weni Nelmira, S.Pd.M.Pd.T

1.

2. Anggota : Dr. Yusmerita, M.Pd

2.

3. Anggota : Dr. Yasnidawati, M.Pd.

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp/Fax (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofia Zulekha
NIM/TM : 16075083/2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Kesesuaian Pola Bustier Sistem Helen Joseph Armstrong Pada Bentuk Tubuh Gemuk Tinggi Wanita Indonesia**" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2021

Diketahui,

Ketua Jurusan IKK FPP-UNP

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP.19610314 198603 2015

Saya yang menyatakan



Sofia Zulekha
NIM 16075083

ABSTRAK

Sofia Zulekha, 2021: “Kesesuaian Pola Bustier Sistem *Helen Joseph Armstrong* pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk Tinggi Indonesia”. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan IKK FPP UNP. Skripsi.

Pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* berasal dari Amerika yang terdapat dalam buku *PatternMaking For Fashion Design*. Pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* belum diketahui kesesuaiannya untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kelemahan, cara memperbaiki kelemahan, dan kesesuaian pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian ini yaitu pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* yang diujicobakan pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi Indonesia dengan tinggi 165 cm, berat 85 kg dengan usia 23 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format penilaian. Penilaian dilakukan oleh 3 orang panelis (panel terbatas) yaitu dosen busana, pelaku usaha dalam bidang busana wanita, dilakukan dengan cara *fitting*. Teknik analisa data adalah menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan *SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* memiliki beberapa kelemahan yang dilihat pada *fitting* I seperti pada cup bra, lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, garis princes dan garis sisi, dengan rata-rata persentase 59% kategori cukup sesuai. Cara memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada *fitting* I dilakukan perbaikan pola seperti pada pola cup bra, lingkar badan, lingkar pinggang, garis princes dan garis sisi. Dilanjutkan pada *fitting* II dengan rata-rata persentase 82% dengan kategori sesuai. Kesesuaian pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* didapatkan pada *fitting* III dengan rata-rata persentase 98% dikategorikan sangat sesuai untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi Indonesia.

Kata kunci: Kesesuaian, pola, bustier, *Helen Joseph Armstrong*, wanita gemuk.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Kesesuaian Pola Bustier Sistem *Helen Joseph Armstrong* pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk Tinggi di Indonesia**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati,M.Pd.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yasnidawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang sekaligus penguji yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Weni Nelmira S.Pd, M.Pd.T selaku pembimbing sekaligus sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr Yusmerita selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Teman-teman seperjuangan Jurusan IKK, Keluarga Cemara (Fathin Zakiah Novrita, Vanya Febria Asnal, Refinda, Rozi Hana, Cici Ida Rohida, Vesa Wirya Sandi, Pebrin Dwi Rahmadiani dan Dwi Seftia Wahyuni) yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Teristimewa kepada Ayah, Ibu, kakak dan uda tercinta (Ratna Dewi, Ira Yanti, Sahril Hasan, Elli, Ria Satria J, Ilmaida Wati) yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa maupun materil sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal ibadah disisiNya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis harapkan saran serta kritik yang membangun sebagai perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Pola.....	10
2. Pengertian Bustier	11
3. Pembuatan Pola Bustier Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	13
a. Ukuran.....	13
b. Tanda-tanda pola.....	20
c. Membuat Pola Dasar Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	23
d. Pembuatan Pola Bustier Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	28
4. Bentuk Tubuh Wanita Indonesia.....	30
5. Kesesuaian Pola Bustier Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	34
B. Kerangka Konseptual	39
C. Pertanyaan Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Definisi Operasional Penelitian.....	42
C. Objek Penelitian.....	42
D. Unit Eksperimen.....	42
E. Prosedur Penelitian.....	43
F. Instrumen Pengumpulan Data	46
G. Kontrol Validasi	48
H. Teknik Analisa Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
1. Hasil Penelitian	51
2. Kelemahan Pola Bustier Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> Pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk Tinggi Indonesia.....	56
3. Cara Memperbaiki kelemahan pola bustier Sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi Indonesia	59
4. Kesesuaian pola bustier sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi Indonesia	66
B. Pembahasan.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	78
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ukuran standar sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	4
2. Klasifikasi berat badan (BB) berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) untuk orang Asia dewasa	32
3. Kisi-kisi instrument penelitian tentang kesesuaian pola bustier sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> pada bentuk tubuh gemuk tinggi	47
4. Tabel Statistik.....	49
5. Kategori standar penilaian.....	50
6. Hasil pengolahan data statistik pada <i>Fitting</i> I	53
7. Hasil pengolahan data statistik pada <i>fitting</i> II	54
8. Hasil pengolahan data statistik pada <i>Fitting</i> III	56
9. Kelemahan pola bustier sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi Indonesia.	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengambilan ukuran pada bagian lingkaran	14
2. Pengambilan ukuran secara vertikal.....	15
3. Cara pengambilan ukuran.....	16
4. Cara pengambilan ukuran secara horizontal	17
5. Pola depan sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	23
6. Pola belakang sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	25
7. Pembuatan pola bustier sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	28
8. Pecah pola bustier sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	29
9. Bustier yang pas menurut <i>Helen Joseph Armstrong</i>	35
10. Penekanan disekitar area payudara	36
11. Payudara terlalu besar	37
12. Sempit/longgar disekitar pinggang atau lingkaran badan	38
13. Kerangka konseptual penyesuaian pola bustier sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i> pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi Indonesia.....	39
14. Perbaiki lingkaran badan.....	60
15. Perbaiki bentuk cup pada payudara.....	61
16. Perbaiki lingkaran pinggang	62
17. Perbaiki lingkaran <i>abdomen</i> /perut	63
18. Perbaiki garis sisi	64
19. Perbaiki bentuk cup pada payudara <i>fitting</i> II	65
20. Perbaiki garis <i>princes</i> depan <i>fitting</i> II	66
21. Kesesuaian pola bustier sistem <i>Helen Joseph Armstrong</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrument Pengumpulan Data	78
2. Dokumentasi Hasil Fitting I	85
3. Dokumentasi Hasil Fitting II.....	86
4. Dokumentasi Hasil Fitting III	87
5. Hasil Pengolahan Data Fitting I menggunakan <i>SPSS</i>	88
6. Hasil Pengolahan Data Fitting II menggunakan <i>SPSS</i>	91
7. Hasil Pengolahan Data Fitting III menggunakan <i>SPSS</i>	94
8. Dokumentasi Pengambilan Ukuran.....	97
9. Surat Izin Penelitian	99
10. Lembar Konsultasi	100

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bustier merupakan busana wanita yang digunakan sebagai pakaian dalam, berfungsi untuk membentuk tubuh agar lebih proporsional sejalan dengan pendapat Astuti (2005:10) “Bustier merupakan pakaian dalam yang mempunyai fungsi yaitu membentuk tubuh agar lebih proporsional pada saat memakai kebaya”. Bustier tidak hanya dikenakan dengan kebaya tetapi bisa juga dengan gaun. Untuk membuat bustier banyak sistem pola yang bisa digunakan. Pemilihan sistem pola merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam proses pembuatan bustier. Pas tidaknya bustier saat dipakai dipengaruhi oleh sistem pola yang digunakan.

Pola menurut Muliawan (2012:2) “Pattern atau pola dalam bidang jahit-menjahit dimaksudkan suatu potongan kain atau potongan kertas, yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju”. Dalam pembuatan bustier banyak sistem pola yang bisa digunakan salah satunya yaitu Pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* terdapat dalam buku yang berjudul *Pattermaking for fashion design* yang diterbitkan pada tahun 2010, Diciptakan oleh Ms Armstrong yang merupakan seorang perancang busana, guru dan penulis. Pola bustier sistem ini belum pernah dipelajari di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana, sedangkan mahasiswa perlu mencari dan mempelajari sistem pola bustier yang tepat dan sesuai untuk tubuh seseorang. Semakin banyak mengetahui

sistem pola pembuatan bustier maka akan semakin mudah dalam menyesuaikan sistem pola dengan bentuk tubuh seseorang. Untuk itu saya ingin mencoba membuat pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada bentuk tubuh gemuk tinggi wanita Indonesia.

Pemilihan pola dalam pembuatan busana harus disesuaikan dengan bentuk tubuh seseorang, karena merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan. Dalam pembuatan pola tidak semua model dan sistem pola dapat dipakai oleh semua bentuk tubuh, karena ada kelebihan dan kekurangannya. Seperti pada Wanita yang memiliki bentuk tubuh gemuk sering mengalami masalah seperti terdapatnya kerutan dan lipatan, berdasarkan pendapat Porrie (2004) yaitu “terdapat kerutan, tarikan lipatan atau sempit pada bagian yang semestinya tidak ada”. Sejalan dengan ini Pratiwi (2007) mengatakan “dalam proses pembuatan khususnya dalam pembuatan pola dan pecah pola seseorang bentuk tubuh diluar normal (gemuk) memerlukan perlakuan khusus”. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan dalam pemilihan pola agar sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai.

Bentuk tubuh manusia digolongkan menjadi lima macam bentuk tubuh yaitu normal atau ideal, gemuk pendek, kurus pendek, tinggi gemuk dan tinggi kurus (Pratiwi, 2011:6). Dalam hal ini pola *Helen Joseph Armstrong* dibuat dan dipakai oleh orang Amerika. Dilihat bentuk tubuh dan ukuran tubuh orang di Benua Amerika berbeda dengan bentuk tubuh orang di Benua Asia. Wanita Amerika mempunyai bentuk dan ukuran

tubuh yang lebih besar dari wanita Indonesia. Ini didukung oleh hasil penelitian *Communication collaboration NCD-Risc* 2016, yang mengatakan tinggi rata-rata wanita Amerika adalah 163,5 cm dan pria Amerika 177 cm sedangkan tinggi rata-rata wanita Indonesia adalah 152 cm dan pria Indonesia 163,6 cm (Beritagar.id:2017). Berdasarkan penjelasan di atas tinggi tubuh wanita Amerika dengan tinggi tubuh wanita Indonesia tentunya sangat berbeda, maka perlu dilakukan kesesuaian.

Berdasarkan analisis awal yang penulis lakukan, jumlah ukuran yang dibutuhkan pada pembuatan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* ini menggunakan 22 ukuran, perbedaannya dari sistem pola lain, pola ini terdapat ukuran kemiringan bahu untuk menentukan letak bahu, yang mana diambil dari tengah pinggang menuju ke bahu terendah. Untuk garis pinggang, garis dada, garis perut, garis punggung dan garis panggul diukur dari tengah muka/belakang menuju ke sisi seperti garis pinggang yang diambil dari tengah muka pinggang menuju ke sisi dan sama halnya untuk bagian belakang begitu dengan garis lainnya. Hal ini digunakan untuk menentukan lebar pinggang, lebar dada, lebar perut, lebar punggung dan lebar panggul. Semua ukuran dapat dilihat pada tabel *standard body measurements* di bawah ini:

Tabel 1. Ukuran standar sistem *Hellen Joseph Armsrong* (Joseph Armstrong,2010:36)

MEASUREMENTS	Grade :	1"	1"	1"	1 1/2"	1 1/2"	1 1/2"	2"
(Ease not included)	Size:	6	8	10	12	14	16	18
1. Bust:		34	35	36	37 ^{-1/2}	39	40 ^{-1/2}	42 ^{-1/2}
2. Waist:		25 ^{-1/2}	26 ^{-1/2}	27 ^{-1/2}	29	30 ^{-1/2}	32	34
3. Abdomen:		32	33	34	35 ^{-1/2}	37	38 ^{-1/2}	40 ^{-1/2}
4. Hip:		35 ^{-1/2}	36 ^{-1/2}	37 ^{-1/2}	39	40 ^{-1/2}	42	44
UPPER TORSO								
5. Center length:								
Front		14 ^{-1/8}	14 ^{-3/8}	14 ^{-5/8}	14 ^{-7/8}	15 ^{-1/8}	15 ^{-3/8}	15 ^{-5/8}
Back		16 ^{-1/4}	16 ^{-1/2}	16 ^{-3/4}	17	17 ^{-1/4}	17 ^{-1/2}	17 ^{-3/4}
6. Full length:								
Front		16 ^{-7/8}	17 ^{-1/4}	17 ^{-5/8}	18	18 ^{-3/8}	18 ^{-3/4}	19 ^{-1/8}
Back		16 ^{-3/4}	17 ^{-1/8}	17 ^{-1/2}	17 ^{-7/8}	18 ^{-1/4}	18 ^{-5/8}	19
7. Shoulder slope:								
Front		17 ^{-1/16}	17 ^{-3/8}	17 ^{-3/4}	18 ^{-1/8}	18 ^{-1/2}	18 ^{-7/8}	19 ^{-1/4}
Back		16 ^{-5/16}	16 ^{-5/8}	17	17 ^{-3/8}	17 ^{-3/4}	18 ^{-1/8}	18 ^{-1/2}
8. New Strap:		17	17 ^{-3/8}	17 ^{-3/4}	18 ^{-3/16}	18 ^{-5/8}	19 ^{-1/16}	19 ^{-9/16}
9. Bust depth:		9 ^{-1/8}	9 ^{-5/16}	9 ^{-1/2}	9 ^{-11/16}	9 ^{-7/8}	10 ^{-1/16}	10 ^{-1/4}
Radius:		3	3	3	3	3	3	3
10. Bust span:		3 ^{-5/8}	3 ^{-3/4}	3 ^{-7/8}	4 ^{-1/16}	4 ^{-1/4}	4 ^{-7/16}	4 ^{-11/16}
11. Side length:		8 ^{-1/8}	8 ^{-1/4}	8 ^{-3/8}	8 ^{-1/2}	8 ^{-5/8}	8 ^{-3/4}	8 ^{-7/8}
12. Back neck:		2 ^{-5/8}	2 ^{-7/8}	3	3 ^{-1/8}	3 ^{-1/4}	3 ^{-3/8}	3 ^{-1/2}
13. Shoulder length:		5 ^{-1/8}	5 ^{-3/16}	5 ^{-1/4}	5 ^{-3/8}	5 ^{-1/2}	5 ^{-5/8}	5 ^{-13/16}
14. Across shoulder:								
Front		7 ^{-1/2}	7 ^{-5/8}	7 ^{-3/4}	7 ^{-15/16}	8 ^{-1/8}	8 ^{-5/16}	8 ^{-9/16}
Back		7 ^{-3/4}	7 ^{-7/8}	8	8 ^{-3/16}	8 ^{-3/8}	8 ^{-9/16}	8 ^{-13/16}
15. Across chest:		6 ^{-1/2}	6 ^{-5/8}	6 ^{-3/4}	6 ^{-15/16}	7 ^{-1/8}	7 ^{-5/16}	7 ^{-9/16}
16. Across back:		6 ^{-3/4}	6 ^{-7/8}	7	7 ^{-3/16}	7 ^{-3/8}	7 ^{-9/16}	7 ^{-13/16}
17. Bust arc:		9 ^{-1/2}	9 ^{-3/4}	10	10 ^{-3/8}	10 ^{-3/4}	11 ^{-1/8}	11 ^{-5/8}
18. Back arc:		8 ^{-1/8}	8 ^{-3/8}	8 ^{-5/8}	9	9 ^{-3/8}	9 ^{-3/4}	10 ^{-1/4}
19. Waist arc:								
Front		6 ^{-1/2}	6 ^{-3/4}	7	7 ^{-3/8}	7 ^{-3/4}	8 ^{-1/8}	8 ^{-5/8}
Back		6 ^{-1/8}	6 ^{-3/8}	6 ^{-5/8}	7	7 ^{-3/8}	7 ^{-3/4}	8 ^{-1/4}
20. Dart Placement:								
Front		3	3 ^{-1/8}	3 ^{-1/4}	3 ^{-7/16}	3 ^{-5/8}	3 ^{-13/16}	4 ^{-1/16}
Back		3	3 ^{-1/8}	3 ^{-1/4}	3 ^{-7/16}	3 ^{-5/8}	3 ^{-13/16}	4 ^{-1/16}
21. Number not used								
LOWER TORSO								
22. Abdomen:								
Front		7 ^{-3/4}	8	8 ^{-1/4}	8 ^{-5/8}	9	9 ^{-3/8}	9 ^{-7/8}
Back		8	8 ^{-1/4}	8 ^{-1/2}	8 ^{-7/8}	9 ^{-1/4}	9 ^{-5/8}	10 ^{-1/8}
23. Hip arc:								
Front		8 ^{-5/8}	8 ^{-7/8}	9 ^{-1/8}	9 ^{-1/2}	9 ^{-7/8}	10 ^{-1/4}	10 ^{-3/4}
Back		9 ^{-1/8}	9 ^{-3/8}	9 ^{-5/8}	10	10 ^{-3/8}	10 ^{-3/4}	11 ^{-1/4}
24. Crotch depth:		9 ^{-1/2}	9 ^{-3/4}	10	10 ^{-1/4}	10 ^{-1/2}	10 ^{-3/4}	11
25. Hip depth:								
Center front		7 ^{-1/2}	7 ^{-3/4}	8	8 ^{-1/4}	8 ^{-1/2}	8 ^{-3/4}	9
Center back		7 ^{-3/8}	7 ^{-5/8}	7 ^{-7/8}	8 ^{-1/8}	8 ^{-3/8}	8 ^{-5/8}	8 ^{-7/8}

26. Side hip depth:		$7^{-5/8}$	$7^{-7/8}$	$8^{-1/8}$	$8^{-3/8}$	$8^{-5/8}$	$8^{-7/8}$	$9^{-1/8}$
27. Waist to knee:		22	$22^{-1/2}$	23	$23^{-1/2}$	24	$24^{-1/2}$	25
Waist to ankle:		37	$37^{-1/2}$	38	$38^{-1/2}$	39	$39^{-1/2}$	40
Waist to floor:		39	$39^{-1/2}$	40	$40^{-1/2}$	41	$41^{-1/2}$	42
28. Crotch length:		$24^{-1/2}$	$25^{-1/4}$	26	$26^{-3/4}$	$27^{-1/2}$	$28^{-1/4}$	29
Vertical trunk		59	$60^{-1/2}$	62	$63^{-1/2}$	65	$66^{-1/2}$	68
29. Upper thigh:		20	$20^{-3/4}$	$21^{-1/2}$	$22^{-1/2}$	$23^{-1/2}$	$24^{-1/2}$	$25^{-3/4}$
Mid thigh:		$18^{-1/2}$	19	$19^{-1/2}$	$20^{-1/4}$	21	$21^{-3/4}$	$22^{-3/4}$
30. Knee:		13	$13^{-1/2}$	14	$14^{-1/2}$	15	$15^{-1/2}$	16
31. Calf:		$12^{-1/4}$	$12^{-5/8}$	13	$13^{-3/8}$	$13^{-3/4}$	$14^{-1/8}$	$14^{-1/2}$
32. Ankle:		$8^{-1/2}$	$8^{-3/4}$	9	$9^{-1/4}$	$9^{-1/2}$	$9^{-3/4}$	10
Foot entry:		12	$12^{-1/4}$	$12^{-1/2}$	$12^{-3/4}$	13	$13^{-1/4}$	$13^{-1/2}$

Berdasarkan eksperimen yang penulis lakukan dalam pembuatan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia dengan tinggi 165 dan berat badan 85 kg yang berumur 23 tahun. Dapat diketahui bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan pada pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong*, kelemahan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* yaitu pada lingkaran badan longgar 2 cm, lingkaran pinggang 2 cm, dan cup torso pada payudara 2 cm. Sedangkan kelebihan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* yaitu pada pembuatan pola dengan cara menyalurkan kupnat. Setelah melihat kelemahan dari pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* ini, maka perlunya dilakukan kesesuaian.

Setiap sistem pembuatan pola memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk mendapatkan metode pola yang tepat memerlukan percobaan atau eksperimen, untuk mengetahui kesesuaian pola tersebut. Kesesuaian menurut Alwi (2008:1343) adalah “Proses, cara, perbuatan menyesuaikan”. Untuk mendapat pola yang tepat dan bagus terlebih dahulu dilakukan *fitting*. Menurut Poespo (2000:72) “Fitting menunjukkan

pada sempit dan longgarnya sebuah bentuk busana dalam hubungannya orang yang memakai”. *Fitting* dilakukan beberapa kali, supaya pola benar-benar tepat dan pas digunakan untuk tubuh wanita yang memakainya.

Pada saat ini belum ada penelitian yang menyatakan bahwa pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* cocok untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkapkan kelemahan, cara memperbaiki, dan kesesuaian pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada bentuk tubuh wanita gemuk tinggi di Indonesia.

Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Pratiwi (2001:5) bahwa, ”Supaya dapat mewujudkan busana sesuai dengan bentuk tubuh atau proporsi tubuh”. Hal ini juga berkaitan dengan belum ada yang melakukan penelitian tentang pembuatan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia. Ilmu bersifat fleksibel atau berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman karena banyak penemuan-penemuan baru oleh para ahli, begitupun dengan pola konstruksi yang termasuk kedalam bidang ilmu pola dimana akan berkembang setiap perubahan zaman dengan adanya penemuan-penemuan baru dari para ahli pola. Untuk itu perlu adanya penelitian-penelitian tentang pola agar tercipta pola yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini diberi judul “**Kesesuaian Pola Bustier Sistem *Helen Joseph Armstrong* Pada Wanita Dewasa Bertubuh Gemuk Tinggi di Indonesia**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Belum pernah dipraktekkan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia pada jurusan IKK FPP UNP.
2. Belum ada penelitian yang menyatakan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* cocok untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia.
3. Berdasarkan eksperimen yang dilakukan, pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* belum sesuai untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia
4. Belum diketahui ada kelemahan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia.
5. Belum diketahui cara untuk memperbaiki kelemahan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* agar menghasilkan pola bustier yang pas pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia.
6. Belum diketahui kesesuaian pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dilatar belakang dengan lebih mempermudah dan terfokusnya penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah, Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kelemahan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia.
2. Memperbaiki kelemahan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* agar menghasilkan pola bustier yang pas untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia dengan cara *fitting*.
3. Kesesuaian pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat kelemahan pada pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia?
2. Bagaimanakah cara memperbaiki kelemahan yang ada pada pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia?
3. Bagaimanakah kesesuaian pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Kelemahan yang terdapat pada pola bustier *Helen Joseph Armstrong* untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia.

2. Memperbaiki kelemahan yang ada pada pola bustier *Helen Joseph Armstrong* untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia.
3. Kesesuaian pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* pada wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan memperhatikan masalah dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna :

1. Mahasiswa/i, mendapatkan informasi dan sebagai bahan masukan bagi penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan tentang pola bustier.
2. Sebagai referensi untuk Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga khususnya pada Prodi Tata Busana.
3. Penulis, untuk menambah pengetahuan dan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di UNP Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
4. Dosen dibidang Tata Busana, sebagai tambahan pengetahuan baru dalam pembuatan pola bustier sistem *Helen Joseph Armstrong* untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi.
5. Sebagai sumbangan pikiran kepada praktisi busana dalam pembuatan pola bustier untuk wanita dewasa bertubuh gemuk tinggi di Indonesia.